

## المراجع البحث

### المراجع العربيّة

- الأمم, خطيب, في علم العروض, جاكرتا : شركة حكمة شهيد إينداه, ١٩٩٢.
- الجنّة, حمد, نظم المقصود لأحمد بن عبد الرحيم دراية عروضيّة و قوافيّة, بنتن :  
قسم اللغة العربية وأدبها جامعة سلطان مولانا حسن الدين بنتن, ٢٠١٧.
- الحري, روان وأخواتها, عناصر الأدب- الفكرة, الأسلوب, الخيال, العاطفة,  
السعوديّة : جامعة مملوك السعود, د, س.
- الخرابشة, علي, وظيفة الصورة الشعرية و دورها في العمل الأدبي, د, م: مجلة الآدب  
, ٢٠١٤.
- الخراسي, سليمان بن صالح, حسان بن ثابت لم يكن جباناً, حقوق الطبع  
محفظة, ١٤١٣.
- د, ا, شرح ديوان حسان بن ثابت, مصر : ضابط بالحربيّة, مطبعة السّعادة بمجوامها  
فظ, د.س.
- عبد الله, حنين الشنقيطي, مقرر علم العروض, مكة المكرمة : جامعة أم القرى,  
١٤٣٨.
- علي, عبداً مهناً, ديوان حسان بن ثابت, بيرت: دارالكتب العلمية, ١٩٩٤.

علي, محمد الهاشمي, العروض الواضح و علم القافية, الرياض: حقوق الطبع محفوظة,  
١٩٩١.

الفجاري, مختار, مناهج البحث اللغوي و الأدبي في العصر الحديث, مكتبة دار  
الزمان للنشر و التوزيع, ٢٠١٢.

محمد, الإمام بن سعود الإسلامية, الأدب العربي وتاريخه-العصر الجاهلي وعصر  
صدور الإسلام والعصر الأموي, العربية السعودية: المملكة العربية السعودية,  
١٤٣٧.

مستعينة, حسان بن ثابت وخصائصه أشعاره-دراسة تحليلية أدبية, مكاسر : جامعة  
علاء الدين الإسلامية الحكومية مكاسر, ٢٠١٤.

المنتسب, مفرر, مدخل الدراسة الأدب, مكة: جامعة أم القرى, ١٤٣٨.

ميدوغو, محمد, العاطفة والخيال في انتاجات الشعرية للشاعر غنيمي, دماتر : قسم  
الدراسات العربية بجامعة ولاية يويوي, ٢٠١٥.

منيمية, عارف وبشير أو بري, البنيوية جان بياجيه, باريس : Presses  
Universitaires de France, ١٩٨٥.

الرحمن, عبد البرفوقي, شرح ديوان حسان بن ثابت الأنصاري, بيروت: جميع  
الحقوق محفوظة لدار الكتاب العربي, ٢٠٠٨م.

- Choironi, Merry, *Musikalisasi Puisi Arab Sebuah Pengantar Ilmu 'Arud dan Qawafi*, Serang : 3 M Media Karya Serang, 2018.
- Fatihah, Isnatul, *Al-Qāfiyah Wa Anwā'uhā Fī Syi'ir Hassān Bin Tsābit*, Surabaya : Digital Library UIN Sunan Ampel, 2015.
- Hamid, Mas'an, *Ilmu Arudl dan Qawafi*, Surabaya : Al-Ikhlās, 1995
- Hasan, Amin, "Menyusuri Hakikat Kebenaran : Kajian Epistemologi atas Konsep Instuisi dalam konsep Tasawuf," *Jurnal At-Ta'dib*, Vol.7,No.2 (2012).
- Hoed, Benny H, *Jean Piaget Strukturalisme*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia,1995.
- Ma'mun, Titin N dan Ikhwan, *Ilmu Al-'Arudl dari Teori ke Praktik*, Bandung : Unpad Press, 2016.
- Nurhayati, Titin Ma'mun, *Ilmu Al-'Arudl*, Sumedang : Unpad Press,2015.
- Nova, Atika Dian, *Analisis Struktural Syair Arab karya Hasan Bin Tsabit*, Sumatera Utara : Repositori Institusi,2010.
- Susiawati,Dewi, "Implementasi Teori Chomsky dalam Bahasa Al-Qur'an," *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol.5,No 2. (2018)
- Terence Tuner, "Piaget's Structuralism", *Forum : Journal Review Article American Anthropolgist*, Vol.75, (1973).

## المراجع من الإنترنت

Anna Binti Zain, *Short History About Hassan Bin Tsabit*,  
<https://annabintizain.wordpress.com/2012/06/07/short-history-about-hassan-bin-tsabit/>.

Ukonpurkonudin , *Teori Struktural Jean Peaget dalam Syair Umrul Qais* : Sastra Arab UIN Jogja,  
<https://sastraarabuinjogja.wordpress.com/2011/07/15/teori-struktural-jean-peaget-dalam-syair-umrul-qais/>.

[https://ar.m.wikipedia.org/wiki/الحسامر\\_أبي\\_حسان\\_بن\\_ثابت](https://ar.m.wikipedia.org/wiki/الحسامر_أبي_حسان_بن_ثابت).  
حسان\_بن\_ثابت

<http://www.maganin.com> . *Jean Piaget* جان بياجيه , عبد إبراهيم , الرحمن,  
./conten.asp?contentid=18882

<https://mawdoo3.com/>. غياضة, مريم, مفهوم الصورة الشعرية لغة واصطلاحاً.  
مفهوم\_الصورة\_الشعرية\_لغة\_واصطلاحاً

ترجمة أبيات المدح لحسان بن ثابت في الجاهلية والإسلام :

شعر حسان بن ثابت في الجاهلية, يمدح على الغساسنة :

١. أَسَأَلْتَ رَسْمَ الدَّارِ أَمْ لَمْ تَسْأَلِ      بَيْنَ الجَوَابِي، فَالْبُضَيْعِ، فَحَوْمَلِ

Baik engkau bertanya atau tidak tentang bentuk rumah yang di antara kolam Jaulan, gunung budha'i, Haumal

٢. فالمرج، مرج الصَّفْرَيْنِ، فَجاسِمِ،      فِدْيَارِ سَلْمَى، دُرَّسًا لَمْ تُحَلَّلِ

Padang rumput sofroin',desa Jasim kemudian rumah-rumah salma adalah puing-puing yang tidak ditempati.

٣. دِمْنٌ تَعاقِبُها الرِّياحُ دِوارِسُ،      والمَدْحَناتُ مِنَ السَّمائِكَ الأَعزَلِ

Pasak yang diterpa angin silih berganti adalah puing-puing # awan mendungnya adalah atap yang tidak mencurahkan hujan

٤. دارٌ لِقَوْمٍ قَدْ أَراهُمْ مَرَّةً      فِوَقَ الأَعزَّةِ عَرَّهَمُ لَمْ يَنْقَلِ

Itu adalah rumah milik satu kaum yang terkadang sesekali aku melihat mereka # berada di puncak kemuliaan, yang mana kemuliaan mereka tak pernah lepas dari mereka.<sup>1</sup>

٥. لَهِ اللهُ دَرٌّ عِصَابَةٌ نَادِمَتْهُمُ،      يَوْمًا بِجَلَّقَ فِي الزَّمانِ الأَوَّلِ

Alangkah luar biasanya kaum yang aku bergaul dengan mereka di suatu hari di jilliq di masa lalu

٦. يَمْشُونَ فِي الحُلَلِ المُضاعِفِ نَسْجُها،      مَشَى الجِمالِ إلى الجِمالِ البِزْلِ

mereka berjalan diatas tenunan sutra yang berlapis bagaikan seperti seekor unta yang berjalan menemui unta lain yang sudah mulai tumbuh giginya.<sup>2</sup>

٧. الضَّارِبُونَ الكَبْشِ يَبْرِقُ بَيضُهُ،      ضَرْبًا يَطِيحُ لَهُ بَنانُ المَفْصَلِ

Para pemukul domba ( para pemimpin )topi besinya mengkilat mereka memukul dengan pukulan yang dapat menggugurkan ujung-ujung sendinya.

٨. وَالخالِطُونَ فَفَقِيرَهُمُ بَغْنِيهِمُ،      وَالْمُنْعَمُونَ عَلَى الضَّعِيفِ المُرْمِلِ

Dan ada pula orang-orang yang mencampurkan orang fakir mereka bersama orang-orang kaya mereka # Dan ada juga orang-orang yang memberikan bantuan kepada orang lemah lagi miskin.

<sup>1</sup> Perkataanya " aljawabi sampai akhir adalah tempat-tempat kediaman raja-raja syam dan hiroh yang berpencar setelah terkena banjir arom, Jasim adalah nama kampung yang berjarak delapan farsakh dari damaskus melalui jalan besar menuju thobariyah , jasim bin arom bin sam bin nuh AS pindah kesana di hari-hari yang mana saat itu perkataan-perkataan orang tidak menentu,maka daerah itupun disebut dengan babil,almujdinaat adalah awan mendung yang mencurahkan hujan.

<sup>2</sup> Perkataanya "jilliq'a' adalah suatu tempat didekat damaskus, kata asaabah artinya adalah sekumpulan manusia

٩ أولاد جفنة حول قبر أبيهم، قبر ابن مارية الكريمة، المفضل

Mereka adalah anak-anak Jafnah yang berdomisili di sekitar kuburan ayah mereka, yaitu kuburannya ibnu Mariyah yang mulia lagi utama.

١٠. يُعْشَوْنَ، حَتَّى مَا تَهْرُ كَلَابُهُمْ، لَا يَسْأَلُونَ عَنِ السَّوَادِ الْمُقْبِلِ

Mereka tertutupi hingga anjing-anjing merekapun tak lagi menggonggong # mereka tak bertanya lagi tentang grombolan hitam yang datang menghampiri<sup>3</sup>.

١١. يَسْقُونَ مِنْ وَرْدِ الْبَرِيصِ عَلَيْهِمْ بَرْدَى يُصَفَّقُ بِالرَّحِيقِ السَّلْسَلِ

Mereka memberi minum setiap orang yang mendatangi sungai barish # untuk mereka lah air sungai baroda di selalu dicampurkan dengan arak.

١٢. يَسْقُونَ دَرِيَاقَ الرَّحِيقِ، وَلَمْ تَكُنْ تُدْعَى وَلَا تُدْهِمُ لَنْفِ الْخَنْظَلِ

Mereka diberi minuman dari arak murni, # dan pembantu-pembantu mereka tidak pernah dipanggil untuk mengupas biji hanzhol( labu).<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Kata awladu jafnah adalah sambungan kata ashoobah yang sengaja di potong penyair dengan tujuan pujian, kalau sekiranya dia menasabkannya berdasarkan dengan makna ini tentu lebih baik.,dan jika dia menjarkannya menjadi badal atau na'at juga boleh.jafnah adalah ayah dari raja-raja syam nama lengkapnya adalah jafnah bin amar muzaiqiya bin amir bin haritsah bin imriil qois bin tsa'labah bin bin amar bin jafnah. Yang dia makasud dengan anak-anak jafnah adalah anak-anak alharasul a'rooj bin Mariyah, mereka adalah nu'man, mundzir, munaizir, jibillah, abu syamir,mereka semua adalah raja dan mereka juga paman dari jibillah bin alayham dan Mariah adalah binti arqom bin tsa'labah bin amar bin jafnah ghassaniyah dan dia adalah saudari hindun istri hajar yang merupakan ayah dari imri lqois pengarang mua'llaqoh. Dan yang dia maksud dengan "disekitar kuburan ayah mereka adalah bahwa mereka tinggal di rumah-rumah nenek moyang mereka yang mereka warisi . perkataanya" yughshauna dengan bentuk bina maful artinya orang yang mengunjunginya hingga menutupinya selalu bolak baik datang mengunjunginya, harralkalb artinya anjing itu mengeluarkan suara yang pelan tidak sampai menggonggong maksudnya adalah bahwa rumah mereka tidak pernah sepi dari dari kunjungan tamu-tamu dan orang-orang fakir, sehingga anjing mereka pun tidak menggonggong kepada orang yang datang kerumah mereka karena anjing-anjing mereka sudah terbiasa dengan banyaknya kunjungan dari tamu-tamu dan selainya. Perkataanya" mereka tidak bertanya" maksudya mereka dalam kelapangan dan tidak bertanya berapa banyak orang-orang yang singgah kerumah mereka,dan mereka juga tidak khawatir dengan banyaknya orang yang datang menemui mereka.

<sup>4</sup> Dhomir yang terdapat pada kata yusqoun kembali pada anak-anak jafnah, dan lafazzd man menjadi mafulnya, dan barish adalah abang sungai baroda, dan baroda adalah sungai yang berada di damaskus seperti sungai suroh yang merupakan abang dari sungai furot.dan yang dimaksud dengan kata" sungai baroda adalah airnya dengan membuang mudhaf dan menempati mudhafun ilaih pada tempat mudhaf, dan makna dari perkataanya yushofaqu adalah dicampur, dan arti arrohiq adalah arak , dan arti

١٣. بِيضُ الْوُجُوهِ، كَرِيمَةٌ أَحْسَابُهُمْ، شَمُّ الْأَنْوَفِ، مِنَ الطَّرَازِ الْأَوَّلِ

wajah mereka putih berseri, sangat dermawan dalam perhiungan # berhidung mancung dan termasuk bentuk terbaik.

١٤. فَلَبِثْتُ أَرْمَانًا طَوِيلًا فِيهِمْ، ثُمَّ اذْكُرْتُ كَاتِبِي لَمْ أَفْعَلِ

Aku sudah lama tinggal bersama mereka # kemudian aku teringat seolah-olah aku belum melakukan apa-apa.

١٥. إِمَّا تَرَى رَأْسَيْسَ تَعْبِيرَ لَوْنُهُ، شَمَطًا فَأَصْبَحَ كَالثَّغَامِ الْمُحْوَلِ

Jika dia melihat kepala warnanya sudah berampur hitam dan putih # berarti dia sudah menjadi seperti pohon tsugham yang gersang.

١٦. وَلَقَدْ يَرَانِي مُوعِدِي كَاتِبِي فِي قَصْرِ دُومَةٍ، أَوْ سَوَاءِ الْهَيْكَلِ

Sungguh sesekali musuh-musuhku melihatku seolah-olah aku berada di sebuah benteng daumah atau tengah-tengah gereja.

١٧. وَلَقَدْ شَرِبْتُ الْخَمْرَ فِي حَانُوتِهَا، ضُهَبَاءَ، صَافِيَةً، كَطَعْمِ الْفَلْفَلِ

Dan sungguh aku telah meminum arak di barnya, arak yang nikmat lagi murni seperti rasa meria.

١٨. يَسْعَى عَلَيَّ بِكَأْسِهَا مَتَتَطَّفٌ، فَيَعْلِينِي مِنْهَا، وَلَوْ لَمْ أَنْهَلِ

Orang yang membaginya terus saja membawakan gelas dan terus menyuguhiku arak itu meskipun aku tak merasa haus.<sup>5</sup>

١٩. إِنْ أَلَّتِي فَأَوْلَتْني فَرَدَدْتُهَا، قُتِلْتُ، قُتِلْتُ، فَهَاتِيهَا لَمْ تُقْتَلِ

---

kata diryaq adalah arak murni, dan kata walaid adalah bentuk jamak dari kata walidah yang artinya adalah pembantu, dan kata annaqfu artinya adalah mengeluarkan inti hanzol ( biji labu ).kata attiroz artinya adalah bentuk yang bagus dari segala sesuatu, kata iddakaro artinya adalah teringat, dan maksud penyair dari kata imma taro adalah in taro artinya adalah jika dia melihat ucapan itu dia tujukan kepada seorang wanita dan kata maa di situ adalah zaidah ( tambahan ). Pohon sighthom adalah tumbuhan yang buah dan bunganya berwarna putih. Kata syamathon artinya adalah rambutnya yang berwarna hitam sudah bercampur dengan yg berwarna putih. Dan kata almuhwil artinya adalah yang sudah sampai satu tahun , diriwayatkan bahwa yang serupa dengan tsagom adalah almunhil.

<sup>5</sup> Perkataanya" muntatif" artinya adalah orang yang membagi dengan paksa, dan kata نطفة dengan berbaris fathah seluruhnya (nathafah) artinya adalah anting, perkataanya" fayauilluni artinya adalah memberiku minum terus-menerus, dan kata annahal disini artinya adalah haus, maksud bait diatas adalah dia terus memberiku minum bagaimanapun keadaanya, baik di saat aku haus atau tidak.

Sesungguhnya arak yang engkau suguhkan kepadaku dan kutolak telah terbunuh(terampur hingga hilang rasanya) semoga engkau pun juga terbunuh, berikan kepadaku arak yang belum terbunuh( murni belum tercampur).

٢٠. كِلْتَاهُمَا حَلْبُ الْعَصِيرِ فَعَاطِنِي بِزُجَاةٍ أَرْحَاهُمَا لِلْمِفْصَلِ

Keduanya adalah perasan anggur, berikanlah padaku segelas arak yang mempunyai rasa paling terbaik dilidah dari keduanya.<sup>6</sup>

٢١. بِزُجَاةٍ رَقَصَتْ بِمَا فِي قَعْرِهَا، رَقَصَ الْقُلُوصِ بِرَاكِبٍ مُسْتَعَجِلٍ.

Arak itu menggelegak di dalam kaa(gelas) bersamaan dengan isi bagian bawahnya seperti gerakan unta muda bersama penunggangnya yang terburu-buru.

٢٢. نَسِي أَسِيلٌ فِي الْكِرَامِ، وَمَذُودِي تَكْوِي مَوَاسِمُهُ جُنُوبَ الْمُصْطَلِي

nasabku tidak diragukan lagi kemuliaanya, dan rau-raun lidahku akan menyerang dan menggosok rusuk setiap orang yang berusaha mengganggu

٢٣. وَكَفَدُ تُمَلَّدُنَا الْعَشِيرَةَ أَمْرَهَا وَنَسُودُ يَوْمَ النَّائِبَاتِ، وَنَعْتَلِي

keluarga kami mentaati dan menyerahkan urusan mereka kepada kami, dan kamilah yang memimpin di hari adanya banyak kesulitan, dan kamipun menjadi semakin mulia.

٢٤. وَيَسُودُ سَيِّدَنَا حَجَّاحَ سَادَةً وَيَصِيبُ قَائِلُنَا سِوَاءَ الْمَفْصَلِ

Pemimpin kami juga memimpin pemimpi-pemimpin yang lain # dan juru biara kami selalu tepat memberikan pendapat dan dapat menyelesaikan permasalahan.

---

<sup>6</sup> Perkataannya qutilat adalah adalah jumlah yang menjadi khabar inna, dan kata qut ilta adalah jumlah mu'taridhah (jumlah yang terletak diantara jumlah yang lain), maksud uapanya" keduanya" arak yang sudah bercampur dan yang masih murni yang mana keduanya merupakan perasan anggur, kata arrkhoohuma artinya yang paling nikmat kata ini dalah bentuk isim tafdhil dari أرخى yang berbentuk piil maziyd, dan bentuk perubahan ini sama'iy(hanya bisa di ketahui dari perkataan orang arab dan tidak bisa di analogiskan) menurut sebagian ulama, dan menurut yang lain adalah qiyasiy( bisa di analogiskan), kata hati adalah bentuk fiil amar dari haataa yuhaatiy muhaataa,makna bait diatas adalah dia berkata kepada tukang beri minuman yang memberikannya segelas arak yang beracampur, dia mengatakan bahwa arak tersebut akan terbunuh jika engkau campur, seolah-olah dia ingin memberitahu bahwa si pemberi minuman itu sudah tau apayang dia perbuat tapi tetap saja tidak mau berhenti, karna itulah dia menggunakan kata qutilat (dibunuh)sebagai ganti dari kata tercampur.dalam bait ini si penyair benar-benar bagus dalam penggunaan tajniisi lafdzi, kemudian dia mengiringi ungkapan tersebut dengan sebuah permintaan yaitu dia memintanya untuk memberikan arak yang belum dibunuh maksudnya adalah yang masih murni, maksud ucapannya "arkhaahuma lil mifshol"adalah lidah karena lidah digunakan untuk memisah yang haq dan yang batil.



٢٥. ونحاول الأمر المهمّ خطابهُ  
فيهم، ونفصلُ كلَّ أمرٍ مُعضلٍ

Kami selalu berusaha mengurus perkara penting yang mereka hadapi dan menyelesaikan perkara yang belum diketahui penyebabnya.<sup>7</sup>

٢٦. وتزورُ أبوابَ الملوكِ ركابنا،  
ومتى نحكّم في البريةِ نعدلِ

Unta-unta kendaraan kami ( penunggangnya) mendatangi pintu-pintu para raja, dan kapanpun kami di minta untuk memutuskan perkara, kami selalu adil.

٢٧. وفَتَى يُجِبُّ الحَمْدَ بِجَعْلِ مالِهِ  
من دونِ والده، وإن لم يسألِ

Seorang pemuda yang menyukai pujian akan menjadikan urusan hartanya di bawah urusan ayahnya, walaupun dia tidak diminta.

٢٨. باكرتُ لذته، وما ماطلتها،  
بِزُجاجةٍ مِنْ خَيْرِ كَرَمٍ أَهْدَلِ .

Dan aku selalu bersegera dan tidak pernah mengulur-ulur untuk memberikan sebuah kelezatan dengan gelas yang berisi anggur terbaik yang sudah sempurna masakny.<sup>8</sup>

### شعر المدح لحسان في الإسلام :

١. عَدِمْنَا خَيْلَنَا، إِنْ لَمْ تَرَوْهَا  
تُبَيِّرُ التَّنْعَ، مَوْعِدُهَا كَدَاءُ

Kuda kami tiada layak hidup jika belum kalian saksikan dalam serangan menerbangkan debu pada tempat yang tertuju kada (dekat mekkah)

٢. يُبَارِينِ الأَسْتَةَ مُصْعِدَاتِ،  
عَلَى أَكْتافِهَا الأَسْلُ الظَّمَاءُ

Kuda-kuda itu balapan dengan lesatan mata tombak, menapaki bebukitan, di atas punggung mereka terdapat tombak yang haus

٣. تَظَلُّ حَيَادُنَا مُتَمَطَّرَاتِ،  
تَلْطُمُهُنَّ بِالخَمْرِ النِّسَاءُ

<sup>7</sup> Perkataanya" roqosho" , arroqsu adalah .....di katakan " raqasha yarqushu, kata ini adalah salah satu bentuk masdar yang datang setimbangan dengan fa'la fa'alan, sama seperti tharada tharadan. Dan alqalus segerombolan unta muda jantan, yang bisa menempati kata jariyah ( perempuan ) adalah kata alfataah.

<sup>8</sup> Kata alashil artinya mempunyai asal yang pasti ada, midwadun artinya adalah lidah, mawasim ( raun-raun) artinya adalah hujatan dengan lidah yang akan merauni setiap orang yang ingin, kata januub adalah bentuk jamak dari janbun yang artinya adalah sisi samping tubuh manusia dan lainnya, almusthali artinya adalah orang yang selalu berurusan dengan api, maksud dari kata yasuudu( memimpin ) adalah kami menjadi utama karena kami terpandang dan kedermawanan kami, dan kata jahajih adalah bentuk jamak dari kata jahjaah yang artinya adalah pemimpin yang mulia, dan arti mifshol adalah salah satu sendi tulang, dan arti alamrul mu'dhil adalah yang sulit, maksud dari kata alakramul ahdal adalah yang daun-daunnya sudah teruntai, kata lakarom artinya adalah anggur.

Kuda-kuda dengan gesit tetap siaga menyerang musuh dengan kecepatan tinggi bagai air menghujani, yang melawan serang hanyalah pakaian penutup aurat dari wanita-wanita yang ketakutan terhadap musuh

٤. فِيمَا تُعْرَضُوا عَنَّا اعْتَمَرْنَا، وَكَانَ الْفَتْحُ، وَانْكَشَفَ الْغِطَاءُ

Jika kalian tidak menghalangi kami maka pasti kami telah menunaikan ibadah umroh, selanjutnya kota makkah dibebaskan dan tirai kekufuran disingkap dari sekian lama tertutupi cahaya kegelapan

٥. وَإِلَّا، فَاصْبِرُوا لِجَلَادِ يَوْمٍ، يَعِزُّ اللَّهُ فِيهِ مَنْ يَشَاءُ

Jika kalian tidak menyerah, bersabarlah kalian menghadapi hari pertempuran yang sulit dimana Allah akan memberi keperkasaan kepada hamba-hambanya yang dikehendaki

٦. وَجِبْرِيلُ رَسُولُ اللَّهِ فِيْنَا، وَرُوحُ الْقُدْسِ لَيْسَ لَهُ كِفَاءُ

Malaikat jibril adalah pemegang perintah amanah Allah, sebagai ruh yang suci tiada yang mampu menandinginya dalam mengayomi dakwah islamiyah membantu rasulullah dan kaum muslimin.

٧. وَقَالَ اللَّهُ قَدْ أَرْسَلْتُ عَبْدًا، يَقُولُ الْحَقَّ إِنْ نَفَعَ الْبَلَاءُ

Sungguh kuutus seorang hamba yang mengucap kebenaran dan itu ujian bagi keimanan manusia. semoga ujian itu diambil manfaatnya atau disabari

٨. شَهِدْتُ بِهِ، فَقَوْمُوا صِدْقُوهُ! فَقُلْتُمْ لَا نَقُومُ وَلَا نَشَاءُ

Aku telah bersaksi dan tunaikanlah juga kesaksian kalian dan terimalah oleh kalian kebenaran itu, tapi kalian menjawab kami tidak mau bersyahadat dan kami tiada berkehendak membenarkan rasul itu.

٩. وَقَالَ اللَّهُ قَدْ يَسَّرْتُ جُنْدًا، هُمُ الْأَنْصَارُ، عَرَضْتُهَا لِلْقَاءِ

١٠. وَأَحْسَنُ مِنْكَ لَمْ تَرَ قَطُّ عَيْنِي وَأَجْمَلُ مِنْكَ لَمْ تَلِدِ النَّسَاءُ

Mataku benar-benar tidak pernah melihat orang sebaik dirimu, dan tidak pernah ada seorang perempuan pun yang melahirkan orang seperti dirimu.

١١. خُلِقْتَ مَبْرَأً مِنْ كُلِّ عَيْبٍ كَأَنَّكَ قَدْ خُلِقْتَ كَمَا تَشَاءُ

Engkau (wahai rasul) diciptakan dalam keadaan keadaannya suci dari segala aib seakan engkau diciptakan sesuai keinginanmu sendiri.

١٢. أَعْرُ، عَلَيْهِ لِلنَّبِيِّ خَاتَمٌ مِنَ اللَّهِ مَشْهُودٌ يُلَوِّحُ وَيُشْهَدُ

Kesaksian yang terakhir dari Allah disaksikan akan timbul (datang)

١٣. وَضَمَّ إِلَهُ اسْمَ النَّبِيِّ إِلَى اسْمِهِ، إِذَا قَالَ فِي الْخُمْسِ الْمَوْذُنُ أَشْهَدُ

Allah menggabungkan nama Nabinya dengan namanya # apabila seseorang melantunkan adzan yang lima, saksikanlah !

١٤. وَشَقَّ لَهُ مِنْ اسْمِهِ لِيَجْلَهُ، فَذُو الْعَرْشِ مُحَمَّدٌ، وَهَذَا مُحَمَّدٌ

Dalam namanya terdapat keagungan # yang dimiliki penduduk ‘Arsy yang terpuji dan namanya adalah Muhammad

١٥. نَبِيُّنَا بَعْدَ يَاسٍ وَفَتْرَةٍ  
مِنَ الرُّسُلِ، وَالْأَوْتَانِ فِي الْأَرْضِ تَعْبُدُ

Datangkanlah kepada kami seorang Nabi setelah datangnya ketetapan dan fitrah # Dari golongan Rasul- rasul dan berhala-berhala di yang disembah di dunia

١٦. فَأَمْسَى سِرَاجًا مُسْتَنِيرًا وَهَادِيًا،  
يُلُوحُ كَمَا لَاحَ الصَّفِيلُ الْمُهْتَدُ

Maka penjadi sebuah pelita yang dapat menunjukkan orang yang sedang berjalan # mantul bagaikan sebuah pelita yang disemir

١٧. وَأَنْذَرْنَا نَارًا، وَبَشَّرَ جَنَّةً،  
وَعَلَّمَنَا الْإِسْلَامَ، فَاللَّهُ نَحْمَدُ

Yang memperingatkan tentang neraka dan memberi kabar gembira tentang surga # mengajarkan kami tentang Islam dan Allah yang kita puji

١٨. وَأَنْتَ إِلَهَ الْخَلْقِ رَبِّي وَخَالِقِي،  
بِذَلِكَ مَا عَمَّرْتُ فِي النَّاسِ أَشْهَدُ

Tuhanku, engkau adalah Tuhannya makhluk dan penciptanya # dengan demikian aku menyaksikan apa yang ada dalam hidupku.

١٩. تَعَالَيْتَ رَبُّ النَّاسِ عَن قَوْلِ مَنْ دَعَا  
سِوَاكَ إِلَهًا، أَنْتَ أَعْلَى وَأَمَجَدُ

Engkau mengabulkan segala do'a yang diungkapkan kepadamu # Tiada Tuhan selain engkau yang maha tinggi dan maha agung.

٢٠. لَكَ الْخَلْقُ وَالنَّعْمَاءُ، وَالْأَمْرُ كُلُّهُ،  
فِيَاكَ نَسْتَهْدِي، وَإِيَّاكَ نَعْبُدُ.

٢١. مُسْتَشْعِرِي حَلَقِ الْمَاضِي يَقْدِمُهُمْ  
جَلَدُ النَّحِيزَةِ مَاضٍ غَيْرِ رَعِيدٍ

٢٢. أَعْنِي الرَّسُولَ فَإِنَّ اللَّهَ فَضَّلَهُ  
عَلَى الْبَرِيَّةِ بِالتَّقْوَى وَبِالْجُودِ

Sesungguhnya Allah mengamati Rasulnya dan mengistimewahkannya # atas makhluknya dengan ketaqwaan dan kedermawanan

٢٣. وَقَدْ زَعَمْتُمْ بِأَنْ تَحْمُوا ذِمَارَكُمْ  
وَمَاءَ بَدْرِ زَعَمْتُمْ غَيْرُ مَرُودٍ

٢٤. وَقَدْ وَرَدْنَا وَلَمْ نَسْمَعْ لِقَوْلِكُمْ  
حَتَّى شَرَبْنَا وَرَاءَ غَيْرِ تَصْرِيدٍ

Telah datang kepada kami dan kami belum mendengar ucapanmu # sehingga kami menerima riwayat tanpa memcahnya

٢٥. مُسْتَعَصِمِينَ بِحَبْلِ غَيْرِ مُنْجَدِمٍ  
مُسْتَحْكِمِينَ مِنْ حِبَالِ اللَّهِ مَمْدُودٍ

Mereka menjaga dengan ikatan dengan tanpa menetapkan # menghukum dengan aturan Allah yang kuat.

٢٦. فِينَا الرَّسُولُ وَفِينَا الْحَقُّ نَتَّبِعُهُ  
حَتَّى الْمَمَاتِ وَنَصْرٌ غَيْرُ مَحْدُودٍ

Terdapat Rasul dan kebenaran di tengah-tengah kami dan kami mentaatinya # sehingga kami mati dengan pertolongan yang tidak terbatas.

٢٧. مَاضٍ عَلَى الْهَوْلِ رِكَابٌ لِمَا قَطَعُوا  
إِذَا الْكُمَاةُ تَحَامَوْا فِي الصَّنَادِيدِ

Menghilangkan ketakutan pendapat di masa lalu # menjauhkan dari banyaknya mengkritik.

٢٨. وَاَفِيَّ وَمَاضٍ شِهَابٌ يُسْتَضَاءُ بِهِ      بَدْرٌ اُنَارَ عَلَيَّ كُلَّ الْاَمَاجِيدِ

Diterangi pelita yang jelas dan lengkap # bagaikan rembulan yang menerangi setiap amajid (sifat yang dimiliki rasul)

٢٩. مُبَارَكٌ كَضِيَاءِ الْبَدْرِ صَوْرَتُهُ      مَا قَالُ كَانَ فَضَاءً غَيْرُ مَرْدُودٍ

Bantuknya mulia bagaikan cahaya bulan purnama # yang memiliki ketetapan atas apa yang dikatakan tanpa mengulanginya

٣٠. وَاللَّهِ رَبِّي لَا تُفَارِقُ مَا جِدًّا      عَفَّ الْخَلِيقَةَ مَا جَدًّا لِأَجْمَادِ

Demi Allah Tuhanku tidak membedakan makhluknya # mengampuni makhluknya yang berdosa

٣١. مُتَكْرِمًا يَدْعُو إِلَى رَبِّ الْعُلَا      بَدَلُ النَّصِيحَةِ رَافِعِ الْأَعْمَادِ

Ia berdo'a dengan memuliakan Tuhan yang maha tinggi # mewariskan nasihat untuk mengangkat pondasi

٣٢. مِثْلَ الْهَيْلَالِ مُبَارَكًا ذَا رَحْمَةٍ      سَمَحَ الْخَلِيقَةَ طَيِّبَ الْأَعْوَادِ

Bagaikan rembulan yang memiliki keberkahan dan rahmat # memberi kelembutan kepada makhluk dengan kebagusan akhlaq

٣٣. إِنْ تَتْرُكُوهُ فَإِنَّ رَبِّي قَادِرٌ      أَمْسَى يَعُودُ بِفَضْلِهِ الْعَوَادِ

Sesungguhnya Allah maha berkuasa untuk untuk meninggalkanmu # namun ia memelihara dengan keutamaan pemberian

٣٤. وَاللَّهِ رَبِّي لَا تُفَارِقُ أَمْرَهُ      مَا كَانَ عَيْشٌ يُرْتَجَى لِمَعَادِ

Allah adalah Tuhanku yang tidak membedakan urusan # ketika kehidupan tak sesuai dengan apa yang harapan

٣٥. لَا نَبْتَغِي رَبًّا سِوَاهُ نَاصِرًا      حَتَّى تُؤَافِيَ ضَحْوَةَ الْمِعَادِ

Kami tidak mencari Tuhan sebagai penolong selainnya # sehingga datang ketetapan janji

٣٦. لَقَدْ خَابَ قَوْمٌ غَابَ عَنْهُمْ نَبِيُّهُمْ      وَقَدْ سُرَّ مَنْ يَسْرِي إِلَيْهِمْ وَيَعْتَدِي

Sungguh sengsara suatu kaum yang tidak terdapat Nabi # dan menjadi suci orang yang memelihara dan menasehatinya

٣٧. تَرَحَّلَ عَنِ قَوْمٍ فَضَلَّتْ عُقُولُهُمْ      وَحَلَّ عَلَى قَوْمٍ بِنُورٍ مُجَدِّدِ

Telah pergi suatu kaum yang memiliki keistimewahan akal # menjadi suatu kaum yang memiliki cahaya yang baru

٣٨. هَدَاهُمْ بِهِ بَعْدَ الضَّلَالَةِ رَبُّهُمْ      وَأَرْشَدَهُمْ مَنْ يَتَّبِعِ الْحَقَّ يَرْشُدُ

Barang siapa yang mengikuti kebenaran dan mengajarkannya, maka akan diberi petunjuk oleh Tuhannya, setelah ia berada dalam kesesatan

٣٩. وَهَلْ يَسْتَوِي ضَلَّالٌ قَوْمٌ تَسْفَهُوا عَمَىٰ وَهُدَاةٌ يَهْتَدُونَ بِمُهْتَدٍ

Apakah sama orang yang berpaling dari kesesatan dengan orang yang buta dari petunjuk

٤٠. لَقَدْ نَزَّلْتُ مِنْهُ عَلَىٰ أَهْلِ يَثْرِبٍ رِكَابٌ هُدًى حَلَّتْ عَلَيْهِمْ بِأَسْعَدِ

Sungguh telah aku turunkan kepadakalian di tengah-tengah penduduk Yasrib # merubah dengan kebahagiaan dan petunjuk

٤١. نَبِيِّ يَرَىٰ مَا لَا يَرَى النَّاسُ حَوْلَهُ وَيَتْلُو كِتَابَ اللَّهِ فِي كُلِّ مَشْهَدٍ

Seorang Nabi melihat dengan apa yang tidak dilihat manusia terhadap sekelilingnya # dan melafalkan kitab disetiap masjid

٤٢. وَإِنْ قَالَ فِي يَوْمٍ مَقَالَةً غَائِبٍ فَتَصْدِيقُهُ فِي الْيَوْمِ أَوْ فِي ضُحَى الْعَدِ

Apabila ia berbicara tentang hal yang ghaib, maka percayalah pada hari itu atau percaya pada apa yang ada dalam kitab

٤٣. لِيَهِنَ أَبَا بَكْرٍ سَعَادَةٌ حَدَّثَهُ بِصُحْبَتِهِ مَنْ يُسْعِدُ اللَّهَ يُسْعِدِ

Disampingnya seorang sahabat Abu Bakar yang memberi kesempurnaan baginya dari kesempurnaan Allah

**شعر المدح لحسان بن ثابت في الإسلام لأبي بكر :**

٤٤. إِذَا تَذَكَّرْتَ شَجَوًّا مِنْ أَخِي ثَقَّةٍ فَادْكُرْ أَخَاكَ أَبَا بَكْرٍ بِمَا فَعَلَا

Apabila teringat tentang kesedihan yang dialami oleh saudaraku yang terpercaya # maka ingatlah saudaramu (Abu Bakar) atas apa yang ia lakukan

٤٥. التَّالِيَّ الثَّانِيَّ الْمُحْمَدُ شَيْمَتُهُ وَأَوَّلَ النَّاسِ طَرًّا صَدَّقَ الرَّسُلَا

Kemudian ingatlah akan seluruh tabiatnya yang terpuji # ia merupakan orang yang pertama yang meyakini kenabian Rasul

٤٦. وَالثَّانِيَّ اثْنَيْنِ فِي الْغَارِ الْمُنَيَّفِ وَقَدْ طَافَ الْعَدُوُّ بِهِ إِذْ صَعَدَ الْجَبَلَا

Dan dari kedua yang di atas ketika Abu Bakar berada dalam gua yang agung # ketika musuh telah mengepungnya semenjak menaiki gunung

٤٧. وَكَانَ حَبِّ رَسُولِ اللَّهِ قَدْ عِلْمُوا مِنْ الْبَرِيَّةِ لَمْ يَعْدِلْ بِهِ رَجَلَا

Dan sungguh kecintaannya kepada Rasul telah diketahui oleh semua orang, yang mana tidak dapat ditemukan oada diri laki-laki manapun

٤٨. خَيْرَ الْبَرِيَّةِ أَتَقَاهَا وَأَرَأَفَهَا بَعْدَ النَّبِيِّ وَأَوْفَاهَا بِمَا حَمَلَا

Sebaik-baiknya manusia setelah nabi adalah orang yang bertaqwa, bermurah hati dan berpegang teguh terhadap apa ia bawa.